

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada pasien Ny. M, usia 74 tahun, dengan diagnosis medis stroke infark, yang dirawat di ruang ICU RS Al Islam Bandung, maka dapat disimpulkan hal-hal berikut:

5.1.1 Analisis Masalah Keperawatan Berdasarkan Teori dan Proses Keperawatan Terkait

1. Pengkajian menunjukkan kondisi fisik, neurologis, respiratorik, dan metabolik yang sesuai teori, termasuk penurunan kesadaran, gangguan pernapasan, fluktuasi kadar glukosa, dan risiko komplikasi infeksi maupun malnutrisi.
2. Diagnosis keperawatan yang ditetapkan mencakup gangguan ventilasi spontan, risiko perfusi serebral tidak efektif, bersihan jalan napas tidak efektif, ketidakstabilan kadar glukosa darah, gangguan mobilitas fisik, risiko infeksi, risiko integritas kulit/jaringan, risiko defisit nutrisi, dan defisit perawatan diri. Perbedaan utama dengan teori adalah tidak diangkatnya risiko aspirasi (karena ETT & NGT) dan ditambahkannya ketidakstabilan kadar glukosa darah berdasarkan bukti klinis.
3. Intervensi berupa *Familiar Auditory Sensory Training* (FAST) diterapkan secara konsisten selama 3 hari untuk merangsang kesadaran neurologis pasien. Intervensi ini bersifat non-invasif, melibatkan keluarga, dan berbasis bukti.
4. Implementasi menunjukkan keterlibatan keluarga aktif dan penerapan FAST sesuai prosedur standar, dengan pemantauan GCS, respons motorik, dan tanda vital secara konsisten.
5. Evaluasi menegaskan efektivitas intervensi, ditandai peningkatan GCS dari 6 menjadi 10, munculnya respons motorik ringan terhadap stimulus suara, serta indikasi aktivasi area pendengaran dan kognitif pasien.

5.1.2 Analisis Intervensi Berdasarkan Penelitian Terkait

Pada pasien stroke infark yang mengalami penurunan kesadaran, dapat diberikan intervensi nonfarmakologis berupa *Familiar Auditory Sensory Training* (FAST). Dari hasil analisis kelima jurnal serta teori yang diuraikan, dan didukung oleh implementasi pada kasus Ny. M, secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa intervensi FAST terbukti efektif dalam meningkatkan tingkat kesadaran pasien melalui stimulasi sensorik auditori yang bermakna dan melibatkan peran keluarga secara langsung.

5.1.3 Alternatif Pemecahan Masalah

Alternatif pemecahan masalah melalui intervensi FAST terbukti memberikan hasil positif terhadap peningkatan tingkat kesadaran pasien. Intervensi ini praktis dan dapat dilakukan oleh keluarga secara langsung dengan arahan dari perawat. FAST menjadi pilihan intervensi nonfarmakologis yang aman, ekonomis, serta mampu mendukung proses pemulihan pasien secara bertahap melalui pendekatan emosional dan sensorik yang berbasis keluarga..

5.2 Saran

Terkait dengan hasil analisis asuhan keperawatan yang telah dilakukan, terdapat beberapa hal yang dapat disarankan, antara lain:

5.2.1 Bagi Institusi

Diharapkan Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini dapat menjadi referensi ilmiah dalam pengembangan mata ajar , khususnya terkait dengan asuhan keperawatan pasien stroke dengan penurunan kesadaran dan penerapan intervensi nonfarmakologis seperti *Familiar Auditory Sensory Training* (FAST). Karya ini juga diharapkan mampu memperkaya literatur akademik berbasis praktik klinis nyata.

5.2.2 Bagi Perawat

Diharapkan hasil dari KIAN ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam praktik keperawatan di ruang ICU, khususnya dalam penerapan intervensi FAST pada pasien dengan penurunan kesadaran akibat stroke. Intervensi ini terbukti memberikan hasil yang positif dan dapat dilaksanakan secara sederhana dengan melibatkan keluarga pasien. Dengan demikian, dapat meningkatkan kualitas asuhan keperawatan yang holistik, humanistik, efektif, dan efisien.